

Efektivitas Penggunaan *AI Writing Tools* (*Grammarly & ChatGPT*) dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Produksi Ternak

Aisyah Nurdianingsih P. A.¹, Hawa Asma Ul Husna², Ilmatius Sa'diyah³

¹Politeknik Pertanian Negeri Kupang

²Politeknik Negeri Media Kreatif

³Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

E-mail: aisyah.nurdianingsih@staff.politanikoe.ac.id¹, hawahusna141017@gmail.com², ilmatus.sisfo@upnjatim.ac.id³

Article History:

Received: 19 April 2025

Revised: 03 Juni 2025

Accepted: 12 Juni 2025

Keywords: *AI Writing Tools, ChatGPT, Grammarly, ESP, Academic Writing, Animal Science Students*

Abstract: *This study investigates the effectiveness of AI Writing Tools, specifically Grammarly and ChatGPT, in enhancing the academic writing skills of Animal Science students within the framework of English for Specific Purposes (ESP). Motivated by the persistent challenges faced by non-English major students in producing coherent and grammatically accurate texts, this quasi-experimental research involved two student groups: an experimental group using AI tools and a control group following conventional writing instruction. Data were collected through pre-tests and post-tests, followed by statistical analysis using paired and independent sample t-tests. The results revealed a significant improvement in the writing performance of the experimental group, while the control group showed no notable progress. The findings suggest that AI-based tools can serve as effective pedagogical aids, providing real-time feedback and structured guidance to support the writing process. Integrating such tools into ESP instruction not only improves linguistic accuracy but also encourages learner autonomy and engagement. The study recommends the incorporation of AI-assisted writing in ESP curricula and calls for further research into its application across other disciplines and writing genres.*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis dalam bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan esensial bagi mahasiswa di bidang peternakan, terutama dalam menghadapi tuntutan akademik dan profesional seperti penulisan laporan ilmiah, publikasi internasional, serta komunikasi lintas negara. Seiring dengan meningkatnya kolaborasi riset global dan keterlibatan akademisi Indonesia dalam forum ilmiah internasional, keterampilan menulis dalam bahasa Inggris bukan lagi sekadar nilai tambah, melainkan kebutuhan dasar dalam dunia akademik dan profesional (Hyland, 2007).

Namun demikian, mahasiswa dari bidang non-bahasa, khususnya peternakan, seringkali

menghadapi berbagai tantangan dalam menulis akademik berbahasa Inggris. Tantangan tersebut mencakup kelemahan dalam penguasaan grammar, struktur paragraf yang kurang logis, serta keterbatasan kosakata teknis yang relevan dengan bidang peternakan (Sampson, 2012). Hambatan ini berdampak pada rendahnya kepercayaan diri mahasiswa untuk menghasilkan karya tulis akademik yang berkualitas dan layak dipublikasikan.

Munculnya berbagai *AI Writing Tools* seperti *Grammarly* dan *ChatGPT* memberikan alternatif baru sebagai alat bantu pembelajaran yang potensial. Alat ini tidak hanya membantu memperbaiki tata bahasa, tetapi juga memberikan umpan balik instan dan saran struktur penulisan yang dapat mempercepat proses belajar menulis (Zhang & Ai, 2022). Penggunaan teknologi ini mulai mendapatkan perhatian di berbagai disiplin ilmu, namun belum banyak diteliti secara spesifik dalam konteks *ESP (English for Specific Purposes)* di bidang peternakan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris, seperti yang dilakukan oleh Rosalia (2021) yang menemukan bahwa penggunaan *Grammarly* secara signifikan meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa dalam tugas akademik. Penelitian lain oleh Lee (2023) menunjukkan bahwa *ChatGPT* dapat membantu mahasiswa memahami struktur esai dan mengembangkan argumen secara lebih terarah. Meskipun demikian, sebagian besar studi tersebut masih berfokus pada konteks umum atau mahasiswa bahasa, bukan pada bidang keilmuan tertentu seperti peternakan.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan *AI tools* dalam konteks ESP, khususnya bagi mahasiswa peternakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan literatur terkait serta memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan metode pengajaran bahasa Inggris akademik yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa peternakan.

LANDASAN TEORI

English for Specific Purposes (ESP) merupakan pendekatan dalam pembelajaran bahasa Inggris yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dalam konteks akademik atau profesional tertentu. Pendekatan ini berangkat dari asumsi bahwa pembelajar memiliki kebutuhan yang spesifik sesuai dengan bidang keilmuannya, sehingga materi ajar, metode, dan tujuan pembelajaran harus disesuaikan dengan konteks tersebut. Hutchinson dan Waters (1987) menekankan bahwa ESP bukan sekadar pengajaran bahasa secara umum, melainkan pengajaran bahasa yang relevan dengan kebutuhan spesifik pengguna bahasa. Dalam hal ini, mahasiswa peternakan merupakan kelompok yang memiliki kebutuhan linguistik yang khas, seperti kemampuan menulis laporan ilmiah, artikel jurnal, serta berkomunikasi dalam forum akademik internasional.

Keterampilan menulis dalam bahasa Inggris menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa yang berasal dari disiplin ilmu non-bahasa. Hyland (2003) menyatakan bahwa menulis akademik bukan hanya mengandalkan penguasaan tata bahasa, tetapi juga pemahaman terhadap struktur argumentasi, genre akademik, dan konvensi retorik dalam bidang tertentu. Mahasiswa peternakan, misalnya, seringkali mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat kompleks, memilih kosakata teknis yang tepat, serta mengorganisasi ide secara logis dalam format tulisan ilmiah. Permasalahan ini diperkuat oleh temuan Tribble (1996), yang menunjukkan bahwa mahasiswa dari latar belakang sains terapan cenderung kurang terbiasa dengan praktik menulis akademik yang eksplisit dan reflektif.

Perkembangan teknologi digital telah membuka peluang baru dalam pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan menulis. Warschauer dan Healey (1998) mengemukakan bahwa integrasi

teknologi dalam pembelajaran bahasa memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang lebih interaktif, mandiri, dan adaptif. Dalam konteks menulis, kehadiran teknologi seperti perangkat lunak pemeriksa tata bahasa, platform pembelajaran daring, hingga aplikasi berbasis kecerdasan buatan telah memberikan ruang bagi pembelajar untuk memperoleh umpan balik secara cepat dan tepat sasaran. Hal ini membantu mempercepat proses revisi, meningkatkan kesadaran linguistik, serta membangun kepercayaan diri dalam menulis.

Salah satu inovasi terbaru dalam teknologi pembelajaran bahasa adalah kemunculan *AI Writing Tools* seperti *Grammarly* dan *ChatGPT*. *Grammarly* berfungsi sebagai pengecek tata bahasa otomatis yang memberikan koreksi dan saran peningkatan terhadap ejaan, struktur kalimat, kejelasan, dan gaya bahasa. Menurut Li dan Zou (2022), penggunaan *Grammarly* terbukti meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa dalam hal tata bahasa dan struktur kalimat. Di sisi lain, *ChatGPT* merupakan model bahasa berbasis AI yang dikembangkan untuk memahami dan menghasilkan teks dalam berbagai format. *ChatGPT* dapat membantu pengguna dalam menyusun kalimat, memperluas ide, serta memberikan penjelasan atau contoh penggunaan bahasa yang sesuai dengan konteks tertentu. Studi oleh Kasneci et al. (2023) menunjukkan bahwa *ChatGPT* dapat digunakan secara efektif dalam pengajaran menulis akademik, terutama dalam membantu mahasiswa memahami struktur esai, gaya penulisan, dan penggunaan bahasa formal.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *AI Writing Tools* memiliki dampak positif dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris. Rosalia (2021) dalam penelitiannya terhadap mahasiswa EFL di Indonesia menemukan bahwa penggunaan *Grammarly* secara signifikan meningkatkan ketepatan gramatikal dan koherensi dalam tulisan mahasiswa. Penelitian lain oleh Ranalli (2022) menyoroti bahwa pemberian umpan balik otomatis oleh AI dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan revisi secara mandiri dan lebih terarah. Dalam konteks ESP, Yu (2023) menyatakan bahwa AI seperti *ChatGPT* memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran berbasis konten, karena kemampuannya menghasilkan teks sesuai genre akademik dan topik spesifik.

Kendati demikian, penelitian-penelitian tersebut sebagian besar masih berfokus pada pembelajar umum atau mahasiswa dalam bidang bahasa. Belum banyak kajian yang secara khusus menginvestigasi efektivitas penggunaan *AI Writing Tools* dalam pengajaran ESP untuk bidang peternakan. Padahal, mahasiswa peternakan menghadapi tantangan yang unik dalam menulis, mengingat kompleksitas terminologi teknis serta kebutuhan untuk berpartisipasi dalam komunikasi ilmiah lintas bahasa. Oleh karena itu, diperlukan telaah lebih lanjut yang secara empiris mengkaji bagaimana *AI Writing Tools* dapat diadaptasi dan dimanfaatkan secara optimal dalam pengajaran menulis akademik untuk mahasiswa peternakan. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan landasan teoritik dan empiris yang kuat bagi integrasi teknologi AI dalam praktik pengajaran ESP yang lebih kontekstual dan relevan.

METODE PENELITIAN

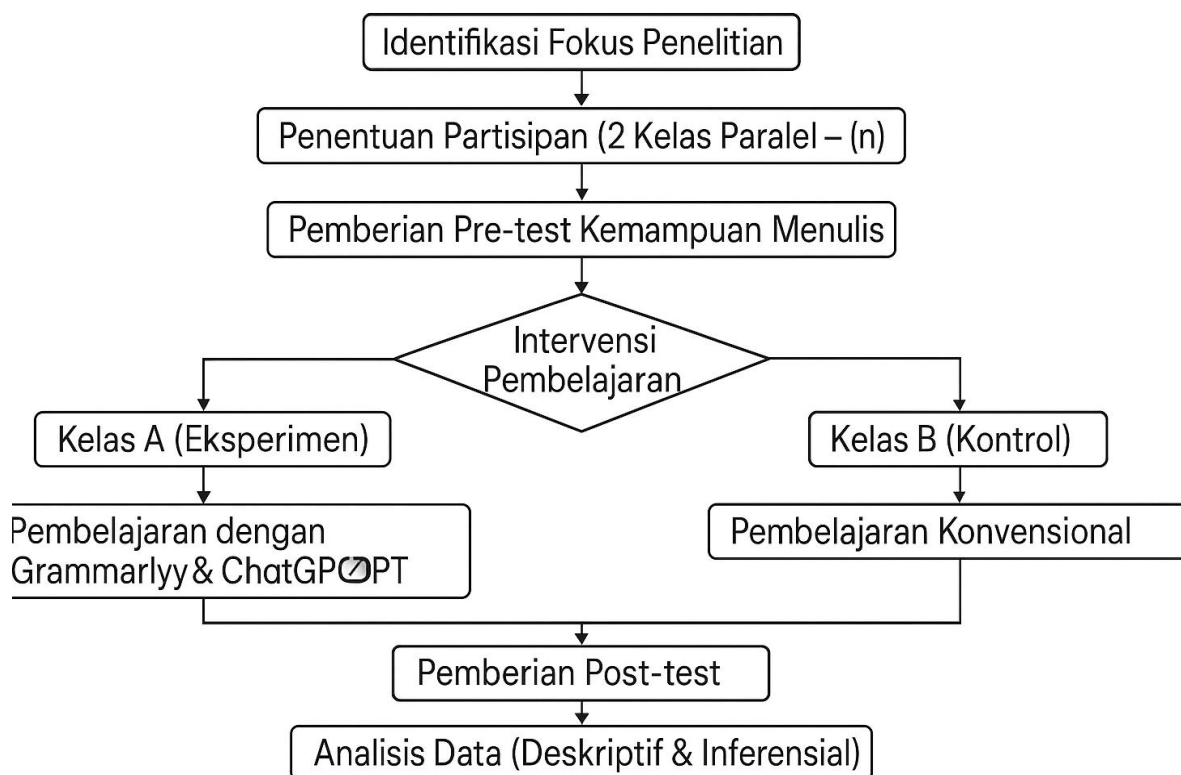
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan kuasi-eksperimen. Rancangan ini dipilih karena peneliti ingin mengkaji dampak penggunaan alat bantu berbasis kecerdasan buatan (*AI Writing Tools*) terhadap kemampuan menulis akademik mahasiswa, namun tanpa pengacakan subjek secara acak sepenuhnya. Penelitian ini difokuskan pada konteks *English for Specific Purposes* (ESP), khususnya pada mahasiswa program studi peternakan yang dituntut untuk menguasai keterampilan menulis dalam bahasa Inggris secara teknis dan akademik.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Program Studi Produksi Ternak pada sebuah politeknik pertanian negeri di Kupang. Partisipan terdiri dari dua kelas paralel, yakni kelas

A yang beranggotakan 14 mahasiswa dan kelas B yang berjumlah 13 mahasiswa. Dalam desain penelitian ini, kelas A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang memperoleh intervensi berupa penggunaan *Grammarly* dan *ChatGPT* sebagai alat bantu menulis. Sementara itu, kelas B bertindak sebagai kelompok kontrol yang menjalani proses pembelajaran menulis akademik tanpa dukungan alat AI.

Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok diberikan tes awal (pre-test) untuk mengukur kemampuan menulis akademik mereka dalam bahasa Inggris. Selama beberapa pertemuan, kelompok eksperimen difasilitasi untuk menggunakan *Grammarly* dan *ChatGPT* secara aktif dalam menyusun dan merevisi teks akademik yang relevan dengan bidang peternakan. Di sisi lain, kelompok kontrol hanya menggunakan pendekatan konvensional dengan bimbingan dosen tanpa bantuan perangkat AI. Setelah proses pembelajaran berlangsung, seluruh partisipan kembali diberikan tes akhir (post-test) untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis mereka.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data nilai pre-test dan post-test, sementara uji *paired sample t-test* diterapkan untuk mengetahui perbedaan skor dalam masing-masing kelompok sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, uji *independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS untuk memastikan validitas hasil penelitian. Untuk memperjelas alur pelaksanaan penelitian, berikut disajikan bagan alur penelitian:



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan pendekatan pengajaran menulis akademik berbasis teknologi, terutama dalam konteks ESP untuk bidang peternakan. Selain itu, hasil penelitian juga dapat menjadi landasan bagi dosen maupun pengambil kebijakan dalam mengintegrasikan alat bantu AI dalam proses pembelajaran yang lebih adaptif dan kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan AI Writing Tools (Grammarly dan ChatGPT) dalam meningkatkan kemampuan menulis akademik mahasiswa peternakan dalam konteks English for Specific Purposes (ESP). Hasil penelitian diperoleh melalui pengukuran kemampuan menulis sebelum dan sesudah perlakuan yang dianalisis menggunakan uji *t-test*.

Tabel berikut menyajikan hasil uji *paired sample t-test* untuk masing-masing kelas dan *independent sample t-test* untuk membandingkan hasil antar kelompok.

Tabel 1. Hasil Uji Paired Sample t-Test dan Independent Sample t-Test

Kelas	Jenis Uji	Nilai t	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Experiment	Paired t-test (Pre-Post)	6.214	0.000	Terdapat peningkatan signifikan
Kontrol	Paired t-test (Pre-Post)	1.892	0.075	Tidak signifikan
Eksperimen vs Kontrol	Independent t-test (Post)	3.948	0.001	Terdapat perbedaan signifikan

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan kemampuan menulis yang signifikan setelah penggunaan *Grammarly* dan *ChatGPT* ($p < 0.05$). Sebaliknya, kelas kontrol tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Lebih lanjut, hasil *independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai post-test antara kedua kelompok berbeda secara signifikan, mengindikasikan efektivitas positif penggunaan *AI Writing Tools*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi alat bantu berbasis kecerdasan buatan seperti *Grammarly* dan *ChatGPT* mampu memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kemampuan menulis mahasiswa pada konteks ESP. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huang dan Renandya (2022), yang menyatakan bahwa teknologi AI dapat berperan sebagai *scaffolding* dalam proses menulis akademik, terutama dalam hal *grammar* dan *coherence*.

Selain itu, keberhasilan kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan *AI Writing Tools* tidak hanya meningkatkan keakuratan bahasa (*grammar*, *spelling*), tetapi juga memfasilitasi mahasiswa dalam membangun struktur paragraf yang logis dan sesuai dengan konvensi akademik. Dalam prosesnya, *ChatGPT* membantu dalam menyusun gagasan awal, sementara *Grammarly* berperan sebagai alat revisi dan penguatan mekanik tulisan.

Berbeda dengan kelas eksperimen, kelas kontrol yang tidak menggunakan alat bantu AI menunjukkan peningkatan yang tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa metode konvensional, meskipun tetap bermanfaat, membutuhkan waktu lebih lama dalam membentuk keterampilan menulis akademik mahasiswa yang baik.

Secara umum, hasil ini memperkuat argumen bahwa penggunaan teknologi berbasis AI dapat menjadi pendekatan inovatif dalam pengajaran ESP. Meski demikian, pemanfaatan alat ini tetap harus diarahkan dan dibimbing secara pedagogis agar tidak menjadi ketergantungan tanpa pemahaman kritis terhadap isi dan struktur tulisan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *AI Writing Tools*, khususnya *Grammarly* dan *ChatGPT*, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis akademik mahasiswa program studi Produksi Ternak dalam konteks *English for Specific Purposes* (ESP). Hasil analisis data membuktikan bahwa integrasi teknologi ini mampu memfasilitasi mahasiswa dalam mengatasi hambatan berbahasa, menyusun struktur tulisan yang sistematis, serta meningkatkan ketepatan tata bahasa dan koherensi paragraf.

Secara teoritis, temuan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan pembelajaran berbasis teknologi dalam membangun kompetensi akademik di kalangan mahasiswa non-bahasa. Penggunaan AI tidak hanya menjadi alat bantu teknis, tetapi juga berfungsi sebagai media belajar reflektif yang mendorong kemandirian dan kesadaran linguistik mahasiswa. *AI Writing Tools* terbukti memberikan ruang eksplorasi yang lebih luas dalam proses berpikir dan menulis, sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar bahasa Inggris secara kontekstual.

Dalam implementasinya, dukungan teknologi ini perlu dibarengi dengan peran aktif dosen sebagai fasilitator pembelajaran. Pendampingan yang tepat akan mencegah potensi ketergantungan terhadap teknologi, serta memastikan bahwa penggunaan AI selaras dengan tujuan pembelajaran yang bersifat kritis dan analitis.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penulis merekomendasikan agar institusi pendidikan mulai mempertimbangkan integrasi *AI Writing Tools* dalam kurikulum ESP, khususnya bagi program studi non-bahasa. Selain itu, pelatihan bagi tenaga pengajar mengenai penggunaan dan batasan teknologi ini menjadi langkah strategis untuk menciptakan pembelajaran yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian serupa dilakukan pada konteks disiplin ilmu lain dengan mempertimbangkan variabel tambahan, seperti kreativitas dalam menulis, penerapan genre akademik tertentu, serta persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI sebagai bagian dari proses pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Hyland, K. (2007). *English for Academic Purposes: An Advanced Resource Book*. Routledge.
- Hyland, K. (2003). *Second Language Writing*. Cambridge University Press.
- Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English for Specific Purposes: A learning-centred approach*. Cambridge University Press.
- Kasneci, E., Sessler, K., Kühn, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., & Winkler, C. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, 103, 102274.
- Lee, J. (2023). Integrating ChatGPT in academic writing instruction: Opportunities and challenges. *Language Learning & Technology*, 27(1), 25–44.
- Li, Y., & Zou, B. (2022). The affordances of AI-based writing assistants for EFL writing instruction. *Journal of Educational Computing Research*, 60(4), 1010–1035.
- Ranalli, J. (2022). Automated writing evaluation and student revision: Factors influencing uptake of feedback. *Language Learning & Technology*, 26(1), 90–113.
- Rosalia, I. (2021). The impact of Grammarly on EFL students' writing performance. *Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, 5(2), 321–335.
- Sampson, N. (2012). *Learner difficulties with writing in English in academic contexts: A review*. *Journal of English for Academic Purposes*, 11(2), 98–110.
- Tribble, C. (1996). *Writing*. Oxford University Press.

- Warschauer, M., & Healey, D. (1998). Computers and language learning: An overview. *Language Teaching*, 31(2), 57–71.
- Yu, T. (2023). Rethinking academic writing instruction with AI: Exploring ChatGPT's potential in higher education. *Innovations in Education and Teaching International*, 60(2), 123–137.
- Zhang, Y., & Ai, H. (2022). Exploring the affordances of AI-powered writing tools in L2 academic writing. *Computer Assisted Language Learning*, 35(3), 234–252.